

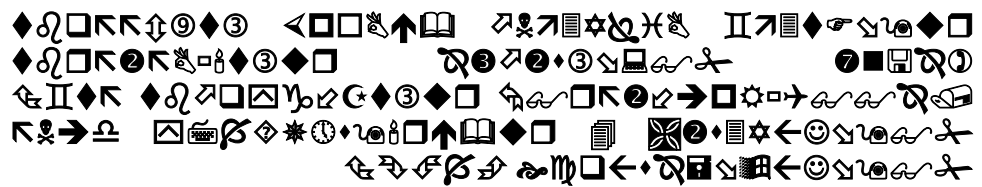
BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, media komunikasi secara visual menjadi alat penyampai pesan paling populer di kalangan umum. Salah satunya yaitu melalui gambar atau foto. Secara sekilas, gambar atau foto memang tampak biasa-biasa saja. Padahal dalam gambar atau foto tersebut memuat informasi yang terlihat lebih menarik dan mempermudah khalayak memahami informasi tersebut. Gambar atau foto merupakan sarana informasi yang bisa dikatakan unik dan simpel namun mempunyai peran yang sangat penting. Dengan konten yang sedikit, namun makna dibalik sebuah gambar atau foto sudah mewakili beribu kata.

Melihat media foto yang memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan, dengan tampilan yang menarik dan sederhana. Tentunya membuat beberapa pihak memilih menggunakan media visual dalam menyampaikan pesan yang lebih efektif, misalnya seorang da'i dalam penyampaian dakwah agama Islam kepada masyarakat. Sesuai Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 104:



Artinya: "dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran: 104)¹

Proses penyampaian pesan dakwah melalui media visual atau foto merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non-verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama.² Maka melalui sebuah foto, orang yang melihat akan menerima pesan dan berusaha memaknai simbol-simbol yang ada di foto itu agar dengan mudah mendapatkan inti pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Media visual saat ini juga terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju. Media visual baik gambar atau foto dapat digunakan sebagai alat penyampai pesan kepada khalayak masyarakat, misalnya pesan dakwah. Sejauh ini, penyampaian pesan dakwah yang dianggap hanya melalui media khutbah, ceramah, ataupun pengajian umum. Padahal pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui media visual, dengan gaya yang lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman.

Saat ini muncul yang dinamakan lukisan digital, sebagai inovasi untuk memberikan kesan yang lebih menarik, namun tidak meninggalkan pesan yang akan disampaikan dari sebuah foto yang diolah melalui

¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2016), 63.

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 92.

software atau aplikasi di dalam komputer agar tampak seperti lukisan. Aplikasi yang digunakan dalam mengolah suatu foto atau gambar agar terkesan seperti lukisan adalah Adobe Photoshop. Sedangkan teknik yang digunakan salah satunya adalah Teknik Smudge. Teknik smudge sendiri menggunakan alat yang sudah tersedia di software Adobe Photoshop, yaitu Smudge Tool.

Seorang pelopor lukisan digital dengan teknik smudge art di Nusantara khususnya wilayah Kediri yaitu Baju Seno Hartyanto. Karyanya sudah banyak dipamerkan di beberapa acara Pameran Seni di wilayah Kediri dan sekitarnya. Pameran pertamanya diadakan di Emy Gallery Kediri, dan menjadi pameran lukisan digital smudge art pertama di Indonesia. Salah satu karya smudge art Baju Seno Hartyanto yang menarik beberapa perhatian penikmat lukisan dan para santri Pondok Pesantren Lirboyo adalah lukisan digital dengan objek K.H. Anwar Manshur, yang merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.

Tidak semua masyarakat dengan lugas bisa memaknai karya lukis digital, beberapa karya lukis digital juga ada yang sulit dimaknai pesan apa yang ada didalamnya. Sebuah karya lukis digital yang didalamnya memuat banyak unsur atau komponen, mulai dari garis, bangun, warna, dan tekstur mempunyai makna-makna tersendiri yang tidak sama. Sehingga perlu adanya pemaknaan sebuah karya lukis digital.

Pengambilan objek lukisan K.H. Anwar Manshur juga didasari atas beberapa hal. Mulai dari pengalaman menarik pelukis saat melakukan

proses smudge painting, lukisan ini paling favorit bagi mayoritas santri yang melihat pameran, dan ketertarikan dari pengambil foto agar dijadikan sebagai lukisan digital. Lukisan digital smudge art dengan objek K.H. Anwar Manshur adalah salah satu dari beberapa lukisan digital yang di cetak dengan ukuran besar dan punya nilai jual yang tinggi karena keistimewaannya.

Tokoh K.H. Anwar Manshur yang merupakan cucu dari pendiri Pondok Pesantren Lirboyo K.H. Abdul Karim. Riwayat pendidikan beliau dimulai dari menimba ilmu di Pondok Pesantren Pacul Gowang Jombang, lalu berlanjut di Pondok Pesantren Tebuireng dan meneruskan pendidikan di Pondok Pesantren Lirboyo sampai seterusnya. Sosok K.H. Anwar Manshur menurut Ata sebagai salah satu pengajar di Pondok Pesantren Lirboyo menjelaskan sebagai berikut:

Beliau adalah pribadi yang disiplin waktu, hal ini ditunjukkan ketika ada acara rapat di Pondok Pesantren Lirboyo beliau selalu tepat waktu dan hadir lebih dahulu daripada yang lain. Beliau juga sosok yang peduli terhadap pendidikan para santri-santrinya, dan selalu mendoakan agar santri-santrinya sukses dan kaya.³

Dalam hal ini, lukisan digital smudge art menjadi objek yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Mulai dari segi penyampaian pesan melalui sebuah media visual berupa lukisan digital yang dibuat dari foto, pemaknaan kesan yang ditambahkan dalam foto hingga tampak seperti lukisan, serta makna yang ada di dalam lukisan digital tersebut. Maka dalam skripsi ini peneliti sangat tertarik untuk mengangkat kasus ini dalam

³ Ata, Pengajar Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, 13 Juni 2017.

sebuah penelitian dalam judul “*Analisis Semiotika Lukisan Digital Smudge Art K.H. Anwar Manshur Karya Baju Seno Hartyanto*”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Tanda-tanda apa yang muncul pada lukisan digital smudge art K.H. Anwar Manshur karya Baju Seno Hartyanto?
2. Apa makna yang terkandung dalam lukisan digital smudge art K.H. Anwar Manshur karya Baju Seno Hartyanto?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Mendeskripsikan tanda-tanda yang muncul pada lukisan digital smudge art K.H. Anwar Manshur karya Baju Seno Hartyanto.
2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam lukisan digital smudge art K.H. Anwar Manshur karya Baju Seno Hartyanto.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1. Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:
 - a. Menambah pengetahuan mengenai pemaknaan pesan sebuah lukisan digital smudge art dengan menggunakan analisis semiotika.

b. Menambah wacana positif dalam rangka menerapkan suatu pesan dalam lukisan digital smudge art yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran:

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan tentang pemaknaan sebuah pesan dari lukisan digital smudge art dan mengetahui makna secara jelas tentang lukisan digital tersebut.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca, yaitu menerapkan bagaimana memaknai sebuah lukisan digital, khususnya smudge art dan sekaligus menerima pesan dakwah yang ada didalamnya.